

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan asset perusahaan yang mempunyai pengaruh yang sangat sensitif bagi perkembangan financial perusahaan. Dalam akuntansi, persediaan adalah harta lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk kegiatan bisnis untuk dijual tanpa perubahan bentuk atau untuk diproses lebih lanjut dalam perusahaan manufaktur sehingga mempunyai nilai dan bentuk baru kemudian dipasarkan.

Persediaan bahan baku (*inventory of raw material*) adalah barang-barang yang dibeli dan diperoleh untuk digunakan dalam proses produksi. Persediaan bahan baku merupakan barang berwujud yang dibeli atau diperoleh dengan cara lain (misalnya dengan menambang) dan disimpan untuk penggunaan langsung dalam membuat barang untuk dijual kembali. Bagian dari suku cadang yang diproduksi sebelum digunakan kadang-kadang diklasifikasikan sebagai persediaan komponen suku cadang.

Kesalahan didalam menetapkan nilai persediaan akhir mengakibatkan kesalahan dalam penetapan laba kotor ataupun laba bersih. Besarnya nilai persediaan barang di perusahaan akan mengakibatkan besarnya pula harga pokok penjualan sehingga sangat mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan.

Laba optimal adalah selisih antara jumlah penjualan dengan jumlah biaya dalam menghasilkan produksi dalam jangka waktu (periode) tertentu untuk

mencapai target yang diinginkan perusahaan. Laba sering digunakan sebagai suatu dasar untuk mengukur kinerja perusahaan.

Laba diperlukan untuk mengembangkan perusahaan disamping untuk perlindungan terhadap resiko yang mungkin timbul. Untuk mendapatkan laba, banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah kelancaran proses produksi. Kelancaran proses produksi ini sangat dipengaruhi ada tidaknya bahan baku yang akan diperlukan dalam proses produksi oleh perusahaan.

Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan bagi perusahaan. Apabila terjadi kehabisan bahan baku maka akan mengakibatkan kemacetan proses produksi yang akan merugikan perusahaan, karena hal ini merupakan pemborosan biaya produksi yaitu adanya kapasitas yang menganggur. Begitu pula sebaliknya apabila persediaan bahan baku terlalu besar akan merugikan perusahaan itu sendiri sebab akan mengurangi investasi dalam bidang yang lain dan juga kualitas bahan yang dipakai dalam proses produksi menurun.

Karena itu perusahaan harus mengadakan dan menentukan jumlah persediaan dalam periode tertentu agar dalam mengadakan bahan baku tidak mengalami kekurangan. Pemberian bahan baku yang tepat akan meningkatkan efisiensi biaya pengadaan bahan baku pada sebuah perusahaan

Perseroan Terbatas Indofood Sukses Makmur Terbuka Medan adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang industri makanan. Bidang usaha utama perusahaan adalah memproduksi dan menjual hasil produk. Produk makanan yang mampu diproduksi di perusahaan ini lebih dari sepuluh jenis setiap harinya. Produk yang diciptakan salah satunya adalah Indomie, Cheetos, Bogasari,